

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pengertian itu dapatlah dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Ini berarti bahwa dengan pendidikan diharapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari apa yang direncanakan. Oleh sebab itu pendidikan pada dasarnya berorientasi pada siswa. Dimana siswa sebagai objek dari kegiatan pembelajaran disekolah.

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru di SD Negeri 1 Bumi Agung Pesawaran menunjukkan bahwa sebagian aktivitas belajar siswa dalam belajar belum optimal. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan interaksi antar siswa selama proses pembelajaran sangat rendah. Begitu juga pada saat siswa berdiskusi tidak berjalan sesuai dengan harapan. Secara umum partisipasi siswa dalam pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran juga masih kurang. Data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2011/2012

No	Aktivitas	Prosentase	Keterangan
1.	Interaksi siswa dengan guru selama pembelajaran	53%	Kurang aktif
2.	Interaksi antarsiswa selama pembelajaran	47%	Kurang aktif
3.	Aktivitas siswa dalam kelompok	53%	Kurang aktif
4.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	40%	Kurang aktif
5.	Motivasi siswa dalam pembelajaran	40%	Kurang aktif

Sumber: Hasil wawancara dengan guru-guru SDN 1 Bumi Agung tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2011/2012

Upaya-upaya guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas siswa dalam belajar dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam proses belajar, tetapi belum maksimal karena siswa yang aktif jumlahnya terbatas pada siswa tertentu saja. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa, guru memberikan tugas-tugas di sekolah maupun memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa, akan tetapi siswa yang tidak mengerjakannya masih banyak. Mereka menunggu pekerjaan temannya selesai, setelah itu mereka menyalin pekerjaan temannya.

Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang belum bervariasi. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar, dan siswa menjadi malas. Upaya yang dilakukan guru sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang mampu membuat siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Kenyataan yang ada di SDN I Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi pelajaran. Terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI tahun pelajaran 2012/2013, perhatian siswa tidak fokus akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan cenderung pasif, dan guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang tepat.

Observasi mengenai hasil belajar IPA kelas VI SDN I Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Nilai IPA Kelas VI SDN I Bumi Agung Semester II Tahun Ajaran 2011-2012

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	45-50	6	40%	Belum Tuntas
2.	51-59	3	21%	Belum Tuntas
3.	60-65	2	13%	Tuntas
4.	66-70	2	13%	Tuntas
5.	71-76	2	13%	Tuntas
Total		15	100%	

Sumber : Rekapitulasi Dokumen Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Kelas VI SDN I Bumi Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran

Berdasarkan data tersebut harus ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus mempunyai kemauan dan kemampuan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik minat, perhatian, dan motivasi siswa. Apabila guru mampu memilih model pembelajaran secara tepat maka hasil belajar siswa bukan tidak mungkin dapat meningkat.

Sebagai seorang guru, seharusnya kita memiliki kemampuan meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep dasar sains dan sekaligus mampu menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hal itu guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berangkat dari masalah faktual yang terjadi di kelas VI SDN I Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN I Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran
2. Aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 1 Bumi Agung semester genap tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah.
3. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang tepat

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VI semester genap SDN I Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran IPA di kelas VI SDN I Bumi Agung Kec.Tegineneng Kab.Pesawaran.”

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Teoritis**

1. Menemukan teori / pengetahuan baru tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe kooperatif STAD
2. Sebagai dasar untuk meneliti bidang lain yang berkaitan dengan bidang penelitian ini

#### **b) Manfaat Secara Praktis**

##### **1. Manfaat bagi siswa**

- a. Melatih siswa berpikir kreatif dan ilmiah.

- b. Membantu meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan kognitif,afektif dan psikomotor siswa.
- d. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

- a. Mengetahui kekurangan atau kemampuan guru dalam mengajar.
- b. Dapat berkembang secara profesional.
- c. Mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.
- d. Sebagai referensi dalam menemukan strategi pembelajaran yang tepat.

3. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan para siswa terhadap kemajuan sekolah.